

ABSTRAK

Doddy Aswarie/02220110046

PENERAPAN STRATEGI ADAPTIVE REUSE TERHADAP FUNGSI RUANG STASIUN KERETA API TANJUNG PRIOK

(XV + 79 halaman: 59 gambar; 6 tabel; lampiran)

Topik melestarikan bangunan-bangunan tua saat ini mulai mendapat perhatian dari masyarakat maupun pemerintah. Hal ini terjadi masyarakat Indonesia di Jakarta khususnya, mulai melupakan sejarah. Dengan melupakan sejarah maka lambat laun bangsa Indonesia dapat melupakan jati diri sebagai sebuah bangsa. Melestarikan sejarah dapat dilakukan dengan melestarikan bangunan-bangunan tua. Salah satu cara untuk melestarikan bangunan tua adalah dengan strategi Adaptive Reuse. Adaptive Reuse adalah penggunaan kembali bangunan tua atau bangunan yang dimasukan fungsi yang berbeda dari peruntukannya.

Ketika fungsi baru dimasukan ke dalam bangunan tua, timbul pertanyaan apakah bangunan tersebut cocok dengan fungsi baru yang berbeda. Sehingga pemilihan fungsi ini menjadi krusial oleh karena akan mempengaruhi bangunan itu sendiri serta masyarakat yang menggunakan-nya. Pemilihan fungsi ini juga akan mempengaruhi integrasi struktur antara yang lama dengan yang baru. Bangunan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah stasiun kereta Tanjung Priuk. Bangunan ini dipilih oleh karena beberapa alasan. Pertama, bangunan ini memiliki nilai arsitektural yaitu gaya Art Deco sesuai dengan jaman-nya, bentang lebar yang digunakan bangunan membuat ruang yang dinaunginya memiliki potensi tersendiri. Kedua, kondisi bangunan yang kurang terawat walaupun bangunan ini tetap berfungsi. Ketiga, Bangunan ini memiliki nilai sejarah yang kuat untuk masyarakat kota Jakarta.

Dari hasil analisa site serta studi preseden maka Pilihan fungsi yang digunakan bagi stasiun kereta Tanjung Priok pada studi ini adalah Museum yang memamerkan perjalanan sejarah dari pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta, dan kereta api serta hubungan-nya dalam perkembangan pelabuhan secara khusus dan kota Jakarta secara umum. Setelah melalui proses desain, maka Kesimpulan dari penelitian pada kasus stasiun kereta api Tanjung Priok adalah penggunaan strategi *Adaptive Reuse* yang cocok diterapkan kedalam bangunan stasiun kereta api Tanjung Priok bukan hanya satu strategi. Strategi-strategi tersebut adalah strategi *insertion*, *wrapping*, dan *parasites*.

Referensi : 10 (1990-2014)

Kata Kunci : Adaptive Reuse, stasiun kereta, fungsi ruang, museum

ABSTRACT

Doddy Aswarie/02220110046

APPLIED ADAPTIVE REUSE STRATEGY FOR SPACIAL FUNCTION IN TANJUNG PRIUK RAILWAY STATION

(XV + 79 page: 59 picture; 6 table; attachments)

Nowdays, the topic of old building restoration start to gain public and government attention. This happens because Indonesian people especially in Jakarta, are being ignorant to their identity. Conservating the history can be done by conservation and restoration of old buildings. One way of conserving the old buildings is by using Adaptive Reuse strategy. Adaptive Reuse can be define as reusing old buildings or penetrate a different function for the building, different from its original function.

When a new function is penetrated into an old building, there is a question whether the building is suitable for the new function or not. The decision making for the function is crucial because it will affect the building itself and the user. Deciding the function will also affect the old and new structure integration. Tanjung Priuk railway station is the building used in this research. This building is chosen based on several reasons. First, this building has architectural value that is represented in the art deco style, there is also potential of the space as the result of wide-span structure. Secondly, although the building still functioning fully, the building is not a very good condition. Thirdly, this building has a stornng historical value in Jakarta.

After analyzing the site and study the options precedent then used functions for the train station of Tanjung Priok in this study is a museum exhibiting the history of the port of Tanjung Priok , Jakarta , and trains as well as its relationship to the development of ports in particular and the city in general . After going through the design process , the conclusion of the study in the case of Tanjung Priok train station is the use of Adaptive Reuse strategies are suitable to be applied into the railway station building Tanjung Priok not just one strategy . These strategies are insertion strategy , wraping , and parasites

Reference: 10 (1990-2014)

Keyword : Adaptive Reuse, Railway Station, Space function, Museum